

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan (Diterima). Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan 0,003 dan memiliki koefisien regresi senilai -785. Variabel Likuiditas memiliki kemampuan untuk mendeteksi *financial distress* karena memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan (Ditolak).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa rasio leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai signifikan 0,184 dan memiliki koefisien regresi sebesar 1,286. Variabel *Leverage* tidak memiliki kemampuan untuk mendeteksi *financial distress* karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dan H2 tidak dapat diterima atau ditolak. Tidak adanya pengaruh antara

likuiditas terhadap *financial distress* disebabkan karena total hutang yang dimiliki perusahaan mampu ditutupi dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Akhirnya perusahaan dapat dikatakan sehat karena mampu untuk menutupi kewajibannya.

c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan (Ditolak).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa rasio ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,696 dan memiliki koefisien regresi yang sebesar -0,063. Variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mendeteksi *financial distress* karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* dan H4 tidak dapat diterima atau ditolak.

d. Profitabilitas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan (Diterima).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai signifikan 0,000 dan memiliki koefisien regresi senilai -49,319. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai signifikan rasio ini  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh untuk memprediksi kondisi *financial distress* dan H1 dapat diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti memiliki keterbatasan pada pengelompokan kategori kelompok perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan kondisi non *financial distress* yang hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu laba bersih negatif selama dua tahun berturut-turut.
2. Tahun pengambilan sampel yang hanya diambil 3 periode yaitu periode 2015 sampai dengan 2017.

## 5.3 Saran

Berberapa saran dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Meningat bahwa penelitian ini hanya menggunakan satu indeks dalam penentuan pengelompokan kondisi *financial distress*, penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan indeks yang lain seperti ICR ataupun *Altman Z-score* untuk penentuan pengelompokan perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas variabel independen dalam penelitian berikutnya, seperti variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan GCG.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun periode pengambilan sampel yaitu 4 periode bahkan sampai 5 periode.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress*. *E-Proceeding of Management*, 4(1).
- Hanafi, I., & Supriyadi, S. G. (2018). Prediksi *Financial Distress* Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekuivalensi*, 4(1), 24-51.
- Helena, S., & Saifi, M. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 143-152.
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- I Gusti Agung Ayu Pritha, dan Ni Ketut Lely Aryani Merkuswati (2015). Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No.3, Hal. 897-915.
- Kazemian, S., Shauri, N., Sanusi, Z., Kamaluddin, A., & Shuhidan, S. (2017). *Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia*. *Journal of International Studies*, 10(1), 92-109. doi:10.14254/20718330.2017/10-1/6
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nora, A. R. (2016). Pengaruh *Financial Indicators*, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI) (*Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*).
- Rahmawati, D., & Khoiruddin, M. (2017). *Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress*. *Management Analysis Journal*, 6(1), 1-12.
- Mankiw, N. G., Qush, F., & Wilson, P. (2012). Pengantar Ekonomi Makro (Asia ed., Vol. 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2001). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

S. Munawir. 2002. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Santoso, G. A. P., Yulianeu, Y., & Fathoni, A. (2018). *Analysis of Effect of Good Corporate Governance, Financial Performance and Firm Size on Financial Distress in Property and Real Estate Company Listed BEI 2012-2016. Journal of Management, 4(4).*

Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1(2).*

Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total *Asset Turnover*, Dan *Sales Growth Ratio* Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management, 5(2), 379-391.*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

[www.proxsisgroup.com](http://www.proxsisgroup.com)

